

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kompetisi dalam dunia usaha sekarang ini semakin terasa investasi yang ditanamkan diharapkan secepatnya dapat memberikan keuntungan bagi investornya. Kecepatan pelaksanaan suatu proyek pembangunan dalam arti kecepatan pelaksanaan konstruksi menjadi hal yang sangat penting dalam mengejar target profit. Untuk menjawab tantangan terhadap kecepatan pelaksanaan konstruksi ini salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan beton pracetak untuk beberapa elemen bangunan.

Elemen pelat lantai merupakan bagian dari struktur gedung yang volumenya cukup besar dan lebih mudah dalam hal pelaksanaannya dibanding bagian-bagian konstruksi yang lain.

Teknik pracetaknya sendiri sebenarnya sudah lama dikenal di Indonesia antara lain untuk gelagar jembatan, tiang pancang dan lain sebagainya. Akan tetapi pemakaian komponen beton pracetak sebagai bagian dari elemen pembangunan gedung masih sangat terbatas terutama hanya di kota-kota besar.

Dengan demikian pembuatan beton pracetak secara massal sangat memungkinkan dan rasanya akan lebih memberi keuntungan baik kepada konsumen maupun produsen.

Untuk itu penelitian studi tentang penggunaan beton pracetak pada elemen dari struktur bangunan yang ditinjau dari segi biaya, waktu dan kemudahan pelaksanaan metode beton pracetak di bandingkan dengan beton konvensional.

berdasarkan tinjauan seperti diatas maka penulis dalam menyusun tugas akhir mengambil topik tentang “ PENGARUH PENGGUNAAN KOMPONEN BETON PRACETAK TERHADAP BIAYA PROYEK.

1.2 Batasan Permasalahan

Dalam tugas akhir ini pembahasan masalah lebih menitikberatkan pada perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan pembangunan suatu proyek yang menggunakan komponen beton pracetak dengan metode konvensional. Sedangkan mengenai perhitungan struktur dan kekuatan beton pracetak dibahas tidak secara mendetail.

Jenis komponen beton pracetak yang digunakan sebagai perbandingan adalah pelat lantai dengan sistem preslab.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui seberapa besar efisiensi waktu dan biaya yang diperoleh dengan menggunakan komponen beton pracetak pada pelaksanaan suatu proyek pembangunan dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Menentukan model metode pelaksanaan pekerjaan beton pracetak yang optimal.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Study literatur atau teoritis dan kasus dilapangan
2. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :
 - a. Deskripsi metode-metode pelaksanaan pembuatan beton pracetak
 - b. Penentuan variabel biaya masing-masing metode, baik metode konvensional maupun metode pracetak.
 - c. Penetapan metode pembetonan ditinjau dari material, biaya dan waktu dalam studi kasus diproyek.
 - d. Kemudahan pelaksanaan pekerjaan beton pracetak dengan cara membandingkan dengan beton konvensional.

Untuk mempermudah kerja diambil satu buah sampel perhitungan biaya pelat lantai beton pracetak (preslab), dengan perbandingan ini diharapkan dapat ditemukan informasi dan data yang diharapkan.